

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, koperasi di seluruh dunia dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangannya. Koperasi merupakan organisasi yang dibentuk dan didukung oleh pemerintahan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang membantu dengan tujuan utama mampu meningkatkan kesejahteraan anggota (Totok sasongko, dkk :2020). Penerapan teknologi informasi menjadi salah satu cara untuk mencapai hal tersebut, karena dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan. Di Indonesia, koperasi memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi. Koperasi di Indonesia bermula pada awal abad ke-20 dan terus berkembang hingga saat ini. Menurut sejarah koperasi di Indonesia sudah berdiri jauh sebelum kemerdekaan 1945. Undang-undang (UU) perkoperasian yang lahir sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menegaskan peran strategis koperasi di dalam perekonomian Indonesia yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Menurut Laporan BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan jumlah koperasi di Indonesia kembali meningkat semenjak pandemi covid-19. Jumlah koperasi di Indonesia mencapai 127.846 unit pada 2021. Jumlah ini naik 0,56% dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2020, jumlah koperasi di Indonesia mencapai 127.124 unit. Angka tersebut naik 3,31% secara tahunan. Adapun jumlah kopersi

terbanyak di Indonesia pada 2021 berada di Jawa Timur yakni sebesar 22.845 unit atau sekitar 17,86% dari total koperasi. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Menurut jurnal Iriani dkk (2021) pengumpulan data dalam sebuah periode tertentu dan menghitung hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan serta alat bantu lainnya yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan agar bisa dan mampu mengambil sebuah keputusan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut serta memberikan pengaruh kepada koperasi. Dengan adanya penerapan teknologi informasi dapat memberikan berbagai manfaat dalam penyusunan laporan keuangan, seperti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Sutabri (2016), Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan oleh berbagai pihak dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan,

Menurut Totok Sasongko (2020) Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Kualitas laporan keuangan yang berkualitas dapat

memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan seperti anggota koperasi, investor, pemerintah dan lain-lain baik membutuhkan sumber daya manusia yang memahami kompeten dalam akuntansi keuangan tersebut (Adiputra, 2017).

Koperasi Brawijaya yang berlokasi di JL. MT Haryono No. 169 Dinoyo, Lowokwaru, Ketawangedde, Kec. Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur 65144 sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di era modern dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan memberikan pelayanan informasi keuangan kepada anggotanya. Laporan keuangan ini terdiri dari Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan laporan-laporan pendukung lainnya seperti perincian piutang, laporan permodalan dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat, diharapkan kualitas laporan keuangan koperasi Brawijaya dapat meningkat dan lebih unggul serta mampu bersaing dengan koperasi lainnya. Meskipun teknologi informasi dapat memberikan banyak manfaat, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, dengan itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Brawijaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN “**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Bagi Koperasi

- a. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat, Koperasi dapat meningkatkan pengendalian internal dan mengurangi risiko keuangan.
- b. Dengan adanya teknologi informasi yang lebih baik, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang. dapat memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, dan efisien kepada anggota. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan anggota serta memperkuat hubungan antara koperasi dan anggota.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat digunakan sebagai referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang penerapan teknologi informasi dan kualitas Keuangan di koperasi atau bidang terkait lainnya.

